

**ANALISIS KESESUAIAN BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DENGAN EMPAT PILAR LITERASI DIGITAL DI KELAS SATU, DUA DAN
TIGA DI SEKOLAH DASAR**

Tesis

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Dasar**



Disusun oleh
Fatimah Azzahra
NIM 2217031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2025**

**ANALISIS KESESUAIAN BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DENGAN EMPAT PILAR LITERASI DIGITAL DI
KELAS SATU, DUA DAN TIGA DI SEKOLAH DASAR**

Oleh
Fatimah Azzahra

S.Pd Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2022

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Fatimah Azzahra 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Februari 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS KESESUAIAN BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DENGAN EMPAT PILAR LITERASI DIGITAL DI
KELAS SATU, DUA DAN TIGA DI SEKOLAH DASAR

Oleh
Fatimah Azzahra
2217031

Disetujui dan disahkan oleh
Pembimbing I



Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

NIP. 196310241988031003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Arie Rakhmat Rivadi, M.Pd.

NIP. 198204262010121005

KATA PENGANTAR

Puji syukur *kehadirat* Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis. *Shalawat* serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan para sahabatnya yang telah membawa ke zaman yang terang dan menjadi teladan bagi manusia.

Tesis ini berjudul: “Analisis Kesesuaian Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Empat Pilar Literasi Digital di Kelas Satu, Dua dan Tiga Sekolah Dasar”, digunakan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian dalam tesis ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian bahan pembelajaran bahasa Indonesia dengan empat pilar literasi digital di kelas satu, dua dan tiga sekolah dasar, yaitu Kecakapan Digital (KCD), Etika Digital (ED), Keamanan Digital (KAD), dan Budaya Digital (BD).

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan. Mengingat adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dalam menyusun tesis, oleh sebab itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandung, 9 Januari 2025

Fatimah Azzahra

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur *kehadirat* Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis. Peneliti menyadari bahwa terdapat banyak sekali bantuan dan dorongan semangat dari berbagai pihak dalam proses menyelesaikan tesis. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Arie Rakhmat Riyadi, M.Pd. selaku Ketua Program studi Pendidikan Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia yang telah membantu dan memfasilitasi dalam menyelesaikan studi.
2. Bapak Prof. Dr.Dadang Sunendar, M.Hum. selaku dosen pembimbing sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan terbaiknya dalam meluangkan waktu, memberikan saran, masukan, dan ilmu yang bermanfaat, memotivasi, serta memberikan kelancaran atas proses bimbingan untuk menyelesaikan tesis dengan baik.
3. Rasa hormat dan terima kasih, saya mengucapkan penghargaan kepada Ayahanda tercinta, Bapak Sudirman, S.Ag., M.Pd., yang selalu menjadi sumber kekuatan. Ibunda tercinta, Ibu Widya Ismar S.E., M.Pd., yang memberikan kasih sayang tak terhingga. Serta adik-adik tercinta, Ihsanul Azmi S.Ag dan Kahirul Azam Abdilah, yang selalu memberikan semangat. Terima kasih atas doa dan dukungan kalian semua.
4. Terima kasih kepada sahabat dan rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Pendidikan Dasar 2022 semester genap yang telah menambah pengetahuan dan pengalaman bersama sejak perkuliahan awal semester hingga saat ini, terkhusus kepada Ferah Fairus, Adit Yuliani, Elisabeth Widi Manik, Yubena Tambunan, Rahma Hayati, Cusni Anjani, Lutfi Fitri, dan rekan lainnya yang telah mendukung dan menjadi bagian saat berproses bersama. Juga kepada partener saya, Barra' Nur yang selalu mendukung dan mendengarkan keluh kesah serta menjadi penyemangat dengan meyakinkan saya bahwa tesis ini akan selesai.

Dengan rasa syukur dan bangga, peneliti menyampaikan bahwa tesis ini telah selesai. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangsih bagi

pengembangan pendidikan dasar dan literasi digital di Indonesia, serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Terima kasih.

Bandung, 9 Januari 2025

Fatimah Azzahra

ABSTRAK

Era digital tidak hanya menuntut siswa untuk menguasai kemampuan bahasa, tetapi juga keterampilan literasi digital, seperti berpikir kritis, berkomunikasi secara etis, menjaga keamanan digital, dan menghargai keberagaman budaya di ruang digital. Namun, integrasi literasi digital dalam bahan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya di kelas satu, dua dan tiga sekolah dasar, masih menghadapi tantangan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa fokus literasi digital sering kali terbatas pada aspek teknis, sementara dimensi budaya, etika, dan keamanan digital kurang dikembangkan secara sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian bahan pembelajaran bahasa Indonesia dengan empat pilar literasi digital di kelas satu, dua dan tiga sekolah dasar, yaitu Kecakapan Digital (KCD), Etika Digital (ED), Keamanan Digital (KAD), dan Budaya Digital (BD). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode campuran dengan teknik pengumpulan data berupa analisis isi buku ajar Bahasa Indonesia, wawancara mendalam dengan dosen ahli dan staf Diskominfo, serta kuesioner yang disebarakan kepada 30 guru Bahasa Indonesia kelas satu, dua dan tiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pilar Kecakapan Digital sudah cukup baik diintegrasikan dalam pembelajaran, terutama dalam hal penggunaan perangkat teknologi dan pencarian informasi daring, meskipun pemanfaatan aplikasi pembelajaran daring masih perlu ditingkatkan. Pilar Etika Digital menunjukkan hasil yang sangat baik dengan guru secara konsisten mengajarkan nilai-nilai kesopanan dan penghormatan terhadap privasi. Pilar Keamanan Digital masih memerlukan perhatian lebih, terutama dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang ancaman digital dan pengelolaan data pribadi. Pilar Budaya Digital cukup baik diterapkan, tetapi terdapat variasi penerapan antar guru, yang menunjukkan perlunya peningkatan konsistensi dalam mengajarkan nilai-nilai keberagaman budaya di ruang digital. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa bahan pembelajaran bahasa Indonesia telah berkontribusi dalam meningkatkan literasi digital siswa, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan, terutama pada pilar Keamanan Digital dan Kecakapan Digital yang lebih interaktif. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan materi ajar berbasis digital yang lebih komprehensif dan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap literasi digital. Selain itu, kolaborasi antara sekolah dan pihak terkait, seperti Kominfo, juga diperlukan untuk menciptakan ekosistem literasi digital yang lebih baik.

Kata Kunci: Kecakapan Digital, Etika Digital, Keamanan Digital, Budaya Digital, Bahan pembelajaran bahasa Indonesia.

ABSTRACT

The digital era not only requires students to master language skills, but also digital literacy skills, such as critical thinking, communicating ethically, maintaining digital security, and appreciating cultural diversity in the digital space. However, the integration of digital literacy in Indonesian language learning, particularly in the lower grades of primary school, still faces challenges. Previous research shows that the focus of digital literacy is often limited to technical aspects, while the cultural, ethical and digital safety dimensions are less systematically developed. This study aims to analyze the suitability of Indonesian language learning with the four pillars of digital literacy in the lower grades of primary school, namely Digital Proficiency (KCD), Digital Ethics (ED), Digital Safety (KAD), and Digital Culture (BD). This study used a mixed-method qualitative approach with data collection techniques in the form of content analysis of Indonesian textbooks, in-depth interviews with expert lecturers and Diskominfo staff, and questionnaires distributed to 30 first, second and third grade Indonesian teachers. The results show that the Digital Proficiency pillar has been fairly well integrated in learning, especially in terms of using technological devices and searching for online information, although the utilization of online learning applications still needs to be improved. The Digital Ethics pillar shows excellent results with teachers consistently teaching the values of politeness and respect for privacy. The Digital Safety pillar still needs more attention, especially in providing students with an understanding of digital threats and personal data management. The Digital Culture pillar is quite well implemented, but there are variations in implementation between teachers, which shows the need for increased consistency in teaching the values of cultural diversity in the digital space. Based on the results of the study, it is concluded that Indonesian language learning has contributed to improving students' digital literacy, although there is still room for improvement, especially on the more interactive Digital Safety and Digital Proficiency pillars. The study recommends developing more comprehensive digital-based teaching materials and training for teachers to improve their understanding of digital literacy. In addition, collaboration between schools and related parties, such as Kominfo, is also needed to create a better digital literacy ecosystem.

Keywords: Digital Skills, Digital Ethics, Digital Security, Digital Culture, Indonesian Language Learning.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
 BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
 BAB II	
KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Empat Pilar Literasi Digital	6
2.1.1 Kecakapan Digital.....	8
2.1.2 Etika Digital	9
2.1.3 Keamanan Digital.....	11
2.1.4 Budaya Digital	13
2.2 Bahan Bahan pembelajaran bahasa Indonesia	16
2.1.1 Tujuan Pembelajaran.....	18
2.1.2 Materi Pembelajaran	19
2.1.3 Skema Pembelajaran	20
2.1.4 Evaluasi Pembelajaran	21
2.1.5 Penelitian Terdahulu.....	21

2.3	Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III		
METODE PENELITIAN.....		28
3.1	Desain Penelitian.....	28
3.2	Pengumpulan Data	29
3.2.1	Analisis Isi.....	29
3.2.2	Wawancara	31
3.2.3	Kuesioner	31
3.3	Analisis Data	32
3.3.1	Analisis Data Kualitatif.....	33
3.3.2	Data Kuantitatif.....	34
3.3.3	Triangulasi Data	35
BAB IV		
TEMUAN.....		40
4.1	Temuan Data Kualitatif.....	40
4.1.1	Analisis isi.....	40
4.1.2	Wawancara	165
4.2	Temuan data kuantitatif.....	169
4.2.1	Kuesioner	169
4.3	Triangulasi data	180
4.3.1	Kecakapan Digital (KCD).....	181
4.3.2	Etika Digital (ED)	181
4.3.3	Keamanan Digital (KAD)	182
4.3.4	Budaya Digital (BD)	183

BAB V

PEMBAHASAN	184
5.1 Kecakapan Digital (KCD).....	184
5.2 Etika Digital (ED)	185
5.3 Keamanan Digital (KAD)	186
5.4 Budaya Digital	186
5.5 Anak Usia Dini dan Penggunaan Internet.....	188

Bab VI

Simpulan dan saran	190
6.1 Simpulan	190
6.1.1 Pilar Kecakapan Digital	190
6.1.2 Pilar Etika Digital.....	190
6.1.3 Pilar Keamanan Digital	190
6.1.4 Pilar Budaya Digital	190
6.2 Saran.....	191
6.2.1 Implikasi Penelitian.....	191
6.2.2 Rekomendasi Praktis.....	191
DAFTAR PUSTAKA	193

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelrazik, M. M., El Sawy, E. E. D., & Fahmy, A. M. (2017). Correlation between Dyslipidemia and the Severity of Coronary Artery Disease Using SYNTAX Scoring System. *The Egyptian Journal of Hospital Medicine*, 66, 52–56. <https://doi.org/10.12816/0034633>
- Adisel, A., Aprilia, Z. U., Putra, R., & Prastiyo, T. (2022). Komponen-Komponen Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(1), 298–304. <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3646>
- Akbar Al Fajri, T., Diyah Novita, E., Agustina Rahayu, A., Elsa Fitri Ramadhani, A., Febriyanta Sembiring, R., & Kadir, A. (2022). Analisis Kritis Sistem Evaluasi Pendidikan Indonesia. In *Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies (MJEMIAS)* (Vol. 1, Issue 1). <https://jurnal.maarifnumalang.id/>
- Anshori, D. S., & Damaianti, V. S. (2021). *Literasi Dan Pendidikan Literasi* (1st ed.). Simbiosis Rekatama Media.
- Apriliana, A., Tatat Hartati, Dadang Sunendar, & Rahman. (2022). Literacy Learning in Early Grades: Teacher Thought on Teaching Literacy. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(4), 592–602. <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i4.49994>
- Bawden, D. (2001). Information and digital literacies: a review of concepts. *Journal of Documentation*, 57(2), 218–259. <https://doi.org/10.1108/EUM0000000007083>
- BPS. (2022). *Profil Anak Usia Dini*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2022/12/13/dea4ac1faa8b3e121c9fb925/profil-anak-usia-dini-2022.html>
- BPS. (2023). *Indeks Pembangunan Manusia*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/05/16/ef80bec78ab91cb5b703b943/indeks-pembangunan-manusia-2022.html>
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101.
- Bustanul Arifin, & Abdul Mu'id. (2024). Pengembangan Kurikulum Berbasis Keterampilan Dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21. *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 1(2), 118–128. <https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i2.23>
- Chetty, K., Qigui, L., Gcora, N., Josie, J., Wenwei, L., & Fang, C. (2018). Bridging the digital divide: measuring digital literacy. *Economics*, 12(1). <https://doi.org/10.5018/economics-ejournal.ja.2018-23>
- Creswell, J. W., & J. David Creswell. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (fitith). SAGE Publication.
- CSIS. (2022). *Center of Strategic and International Studies*.
- Deuze, M. (2006). Ethnic media, community media and participatory culture. *Journalism*, 7(3), 262–280. <https://doi.org/10.1177/1464884906065512>
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2005). *Systematic Design of Instruction*. Pearson Education.
- Engelhart, M. D., Furst, E. J., & Krathwohl, D. R. (1956). *TAXONOMY OF EDUCATIONAL OBJECTIVES The Classification of Educational Goals HANDBOOK 1 COGNITIVE DOMAIN*.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu*. Kencana.

- Fadjroel Rachman, M., & Susan, N. (2021). Modal Sosial Masyarakat Digital dalam Diskursus Keamanan Siber. *JurnalIndonesiaMaju*, 1(1).
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Fauziyah, R., Hardini, T. I., Sunendar, D., Yulianeta, Y., Kurniawan, K., & Halimah, H. (2022). Language As a Unifying Nation: The Existence of Digital Literacy in Countering Hoaxes. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 22(1), 98–107. <https://doi.org/10.17509/jpp.v22i1.45505>
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. Wadsworth Pub.
- Gee, J. P. (2015). *Social linguistics and literacies: Ideology in discourses*. Routledge.
- Ginting, D., Fahmi, Fitri, D. I., Mulyani, Y. S., Ismiyani, N., & Sabudu, D. (2021). *Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan di Abad ke-21*. Media Nusa Creative.
- Hussain, R. (2015). The Emerging Digital Culture of Bangladesh: Problems and Prospects . *Journal of Philosophy, Culture and Religion*, 6.
- Intan, F. S., Sunendar, D., & Anshori, D. (2023). *Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka* (Vol. 5).
- Ismail, M. I. (2020). *EVALUASI PEMBELAJARAN: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik dan Prosedur*. Rajawali Pers.
- Kantun, S., Sri, Y., & Budiawati, R. (2015). *ANALISIS TINGKAT KELAYAKAN BAHAN AJAR EKONOMI YANG DIGUNAKAN OLEH GURU DI SMA NEGERI 4 JEMBER*.
- KOMINFO. (2022). Menghubungkan dan Memajukan Bangsa Melalui Akselerasi Transformasi Digital. *Laporan Tahunan KOMINFO 2022*.
- Kominfo. (2022). *STATUS LITERASI DIGITAL DI INDONESIA*.
- Kress, G. (2003). *Literacy in the New Media Age*. Routledge.
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (4th ed.). SAGE Publications.
- Lanin, I. (2018). *Xenoglosofilia: Kenapa Harus Nginggris?* Buku Kompas.
- Lankshear, C., & Knobel, M. (2011). *New Literacies: Everyday Practices and Social Learning* (3rd ed.). Open University Press.
- Mansyur, Z. M., Rahmadani, E., Siallagan, T., Astuti, R. N., & Purba, S. (2024). *BelajardanPembelajaran di Abad 21*. Yayasan kita menulis.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Nasution, S. (2010). *Didaktik Asas Mengajar*. Bumi Aksara.
- Permendikbud, Pub. L. No. 42 (2018).
- Perovic, J. (2015). Media Literacy in Montenegro. *Media and Communication*, 3(4), 91–105. <https://doi.org/10.17645/mac.v3i4.335>
- Prayudi, B., Ardipandato, A., & Fitri, A. (2018). *Keamanan Siber dan Pembangunan Demokrasi di Indonesia*. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR.
- Rahmawati, K. D., Yulianeta, Y., Hardini, T. I., Sunendar, D., & Fasya, M. (2022). Xenoglosofilia: Ancaman Terhadap Pergeseran Bahasa Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 22(2), 168–181. <https://doi.org/10.17509/jpp.v22i2.48110>
- Sharma, N. A. A. (2024). PERAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA DI ERA DIGITAL DALAM EFEKTIVITAS BERKOMUNIKASI. *Prosodi*, 18(1), 153–158. <https://doi.org/10.21107/prosodi.v18i1.23234>

- Statista. (2023). Internet Usage in Indonesia. *Studies and Report*.
- Sulastriningsih Djumingin, H., Juanda, Mh., & Nurlindasari Tamsir, Mh. (2022). *PENGEMBANGAN MATERI BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*. Badan Penerbit UNM.
- Sunendar, D., Erlina, E., Sundari, S., Hardini, T. I., Maulana, C., & Sunendar, N. F. (2024). Language Education for Development: Enhancing Regional Banks' Performance through Illocutionary Speech Act Mastery in Indonesia. *International Journal of Language Education*, 8(3). <https://doi.org/10.26858/ijole.v8i3.66490>
- UNESCO. (2006). Literacy for Life. *Education for All*.
- UU, Pub. L. No. 20, tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- UU, Pub. L. No. 24 (2009).
- UUD (1945).
- We are Social, & Meltwater. (2023). Digital 2023 Global Overview Report. *The Essential Guide To The World's Connected Behaviors*. wearesocial.com
- Weber, R. P. (1990). *Basic Content Analysis* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Witherington, H. C. (1952). *Educational psychology*. University of California.
- Wohlwend, K. (2009). Early adopters: Playing new literacies and pretending new technologies in print-centric classrooms. *Journal of Early Childhood Literacy*, 9(2), 117–140.